

## **Peningkatan Pemahaman Literasi Keuangan Dalam Menghadapi Era Volatilitas, Ketidakpastian, Kompleksitas dan Ambiguitas (VUCA)**

**Endah Dewi Purnamasari<sup>1</sup>, Tien Yustini<sup>2</sup>, Atidira Dwi Hanani<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Indo Global Mandiri

<sup>2</sup>Prodi Manajemen Program Magister Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Indo Global Mandiri

<sup>3</sup>Prodi Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Fakultas Teknik, Universitas Indo Global Mandiri

Email: endahdps@uigm.ac.id<sup>1</sup>, tien\_yustini@uigm.ac.id<sup>2</sup>, atidira@uigm.ac.id<sup>3</sup>

### **Abstract**

*The era of volatility, uncertainty, complexity and ambiguity (VUCA), society is required to be ready to face conditions that are prone to change. Communities must be able to place and manage finances properly in order to improve their welfare now and in the future. This service activity aims to provide training on understanding financial literacy to UPPKA kites. Based on the results of observations there is still a lack of understanding of financial literacy in the kite UPPKA. The purpose of this community service is to increase knowledge and understanding of financial literacy through training in understanding financial literacy. This training activity was attended by 32 participants. The method used to determine the level of understanding of UPPKA kites about financial literacy is by using a pre-test and post-test. Based on the results of the pre-test and post-test, it shows that there is an increase in understanding of financial literacy after this training activity, it appears that there has been an increase in understanding of the importance of public financial literacy in the present and the future.*

**Kata Kunci:** *Financial Literacy, Era Volatility, Uncertainty, Complexity and Ambiguity (VUCA)*

### **Abstrak**

Pada era volatilitas, ketidakpastian, kompleksitas dan ambiguitas (VUCA) masyarakat dituntut untuk siap menghadapi keadaan yang rawan berubah. Masyarakat harus bisa menempatkan serta mengelola keuangan dengan benar guna meningkatkan kesejahteraan masa sekarang maupun di masa depan. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk memberikan pelatihan tentang pemahaman literasi keuangan kepada UPPKA layang layang. Berdasarkan hasil observasi masih sangat kurangnya pemahaman akan literasi keuangan pada UPPKA layang-layang. Adapun tujuan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman literasi keuangan melalui pelatihan pemahaman literasi keuangan. Kegiatan pelatihan ini diikuti oleh 32 peserta. Metode yang digunakan untuk mengetahui tingkat pemahaman UPPKA layang-layang tentang literasi keuangan dengan menggunakan pre-test dan post-test. Berdasarkan hasil pre-test dan post-test menunjukkan bahwa adanya peningkatan pemahaman literasi keuangan setelah dilakukan kegiatan pelatihan ini, terlihat adanya peningkatan pemahaman akan pentingnya literasi keuangan masyarakat dimasa sekarang maupun masa depan.

**Kata Kunci:** *Literasi Keuangan, Era Volatility, Uncertainty, Complexity and Ambiguity (VUCA)*

## **Pendahuluan**

Tahun ke-3 setelah Covid-19 melanda Indonesia, perubahan yang terjadi didalam aktivitas kehidupan pun sudah mulai terbiasa dilakukan. Perubahan masif yang terjadi dalam berbagai aspek kehidupan ini jauh lebih beragam dan bergerak dengan sangat cepat, sehingga membuat semua masyarakat individu maupun kelompok bisnis menghadapi fenomena VUCA (Purwono, 2022). Tantangan akibat Covid-19 sangat relevan dengan perkembangan dunia bisnis yang volatile; penuh ketidakpastian; kompleks; dan ambigu (Febrianty et al., 2020)

VUCA ini sendiri awalnya digunakan oleh para militer Amerika Serikat, lalu selanjutnya diadaptasi untuk dunia bisnis oleh Nathan & Bennerth dalam Harvard Business Review. Sama seperti yang dikatakan (Hayati, 2022), Pada masa sekarang sudah memasuki masa yang dikenal dengan kata *trendy* atau VUCA akronim dari *volatility; uncertainty; complexity; dan ambiguity*. Istilah ini sebenarnya sering digunakan dalam lingkungan bisnis yang penuh turbulensi. VUCA hadir ditengah-tengah kemajuan zaman ini yang berdampingan dengan ekonomi. VUCA menyangkut perubahan yang terjadi secara drastis; tidak pastinya informasi; kekalutan/ kesulitan serta ambigunya data yang saat ini terjadi dan menerpa mulai dari usaha skala kecil sampai dengan skala besar. Dari data BPS per Juli 2020 perusahaan yang terdampak Covid di Indonesia menunjukkan angka 82.85% serta Menteri keuangan juga menyebutkan 87.5% UMKM ikut terdampak dan sebanyak 12.5% yang merasakan dampak kecilnya (Universitas Pertamina, 2021). Transformasi penggunaan teknologi digital keuangan dan system perbankan; perkantoran; sekolah dll yang membuat segala sesuatu menjadi cepat membuktikan kondisi VUCA semakin nyata (Pakpahan, 2022).

Pada era ini akan membuat para individu akan lebih banyak berfikir pentingnya memiliki dan melakukan suatu strategi agar kegiatan usaha serta perekonomiannya bisa lebih baik dan berkelanjutan. Pada keadaan yang bergejolak ini masyarakat dituntut untuk melakukan tindakan serta pilihan yang benar, terutama dalam permasalahan keuangannya serta pentingnya untuk mengetahui dan memanfaatkan cara baru dalam kegiatan usahanya agar mampu bertahan dalam era ini. Literasi keuangan sudah menjadi suatu kebutuhan yang harus dimiliki semua orang agar terbebas dari masalah keuangan (Mulyani et al., 2022). Masalah keuangan yang timbul akan beraneka ragam, tidak hanya minimnya pendapatan namun masalah keuangan juga bisa terjadi karena kesalahan akan penempatan serta pengelolaan keuangan itu sendiri, seperti kesalahan dalam penggunaan produk perbankan maupun kesalahan dalam pemilihan investasi. Hal ini biasanya didasarkan karena kurangnya literasi keuangan yang didapatkan. Kurangnya pemahaman tentang literasi keuangan ini akan menimbulkan ketidakpercayaan diri karena akan takut salah dalam mengambil keputusan keuangannya sendiri. Literasi keuangan yang rendah juga bisa mengakibatkan kesalahan dan terjebak dalam kasus penipuan, seperti penipuan investasi yang saat ini sering ditemui (Widodo & Safi'i, 2022). Maka dari itu pengetahuan yang tidak berhenti habisnya selalu menjadi bagian penting didalam kehidupan. Pengetahuan keuangan sebagai untuk mencapai tujuan kesejahteraan (Lusardi & Mitchell, 2014). Literasi serta sikap keuangan pada era

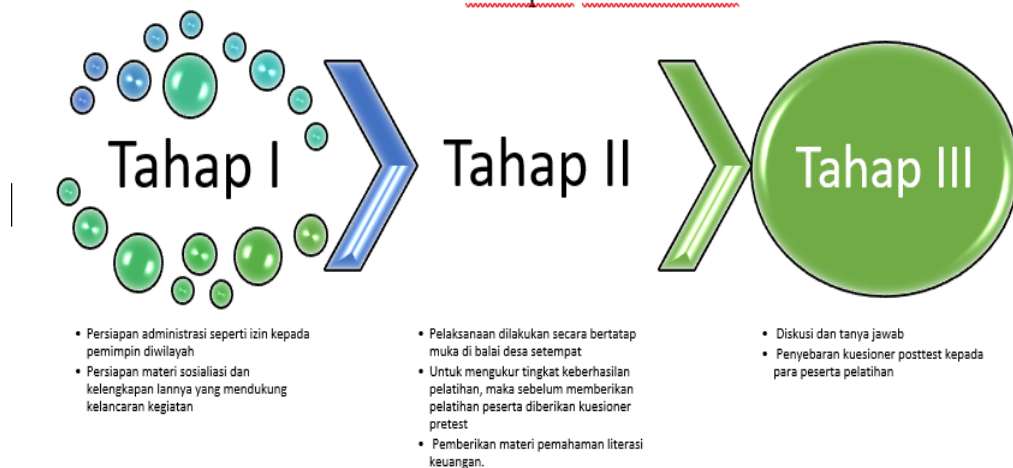
sekarang sangat bermanfaat untuk mengatur pemasukan dan pengeluaran keuangan (Wasita et al., 2022).

Kegiatan pengabdian ini sejalan dengan program OJK, bahwa literasi keuangan Indonesia salah satu program yang bisa mengangkat masyarakat menjadi less literatur (Anggita et al., 2020). Banyak penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa literasi keuangan membawa pengaruh positif terhadap kesejahteraan individu. Seperti penelitian yang dilakukan (Sartika et al., 2021) para generasi milenial sudah mampu mengelola keuangan individu dari adanya literasi keuangan ini. Permasalahan yang terjadi adalah masih minimnya pemahaman akan pentingnya literasi keuangan seperti pengelolaan keuangan dalam rumah tangga maupun kegiatan usahanya; pentingnya berinvestasi; serta pemanfaatan *financial teknologi*. Literasi keuangan merupakan salah satu pengetahuan yang harus dimiliki dalam peningkatan kesejahteraan ekonomi pada UPPKA Layang-layang. Tujuan pengabdian ini adalah untuk meningkatkan pemahaman akan pentingnya literasi keuangan kepada UPPKA Layang-Layang. Dalam kegiatan ini masyarakat mendapatkan pemahaman tentang literasi keuangan seperti pengelolaan keuangan dalam rumah tangga maupun kegiatan usahanya; pentingnya berinvestasi; serta pemanfaatan *financial teknologi* dalam menghadapi era VUCA.

### Metode Pengabdian

Metode yang digunakan untuk mencapai tujuan kegiatan pengabdian ini yaitu metode pelatihan, diskusi dan tanya jawab serta adanya kuisisioner pre-test dan post-test untuk mengukur tingkat keberhasilan dari pengabdian ini. Pelaksanaan pengabdian ini dilakukan dengan cara memberikan pelatihan kepada UPPKA layang-layang. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini terdiri menjadi tiga tahap yaitu: persiapan, pelaksanaan dan evaluasi seperti pada gambar.1 dibawah ini:

Gambar 1. Tahapan Pelaksanaan



## Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini berjudul pelatihan peningkatan literasi keuangan pada UPPKA layang-layang dalam menghadapi Era VUCA dilakukan selama 1 (satu) hari di balai UPPKA layang-layang, dihadiri oleh 32 peserta. Kegiatan ini diawali dengan penyebaran kuesioner pretest yang meliputi pengetahuan tentang literasi keuangan. Kegiatan selanjutnya dengan memberikan pemaparan materi kepada masyarakat yang menjadi peserta dalam kegiatan pengabdian ini dengan bahasa dan metode yang mudah dipahami agar materi yang disampaikan mudah diterima. Informasi yang didapatkan dalam kegiatan pengabdian ini mayoritas masyarakat memiliki tujuan yang sama yaitu agar kondisi ekonominya stabil dan sejahtera di masa sekarang maupun masa mendatang.



Gambar 2. Pemberian Materi terkait Literasi Keuangan

Kegiatan pelatihan ini menjelaskan bagaimana cara menyisihkan uang dengan benar dan bijak disamping adanya cicilan (pengalokasian/ pengelolaan keuangan individu); serta cara menyimpan kekayaannya yang benar dengan tetap mengharapkan keuntungan/ tidak merugi (berinvestasi); serta ingin mendapatkan informasi lebih jelas mengenai *finansial teknologi* yang sekarang sedang menjadi trend dalam bentuk uang elektronik yang sekarang sering digunakan sebagai metode pembayaran; transfer uang; pinjaman; maupun pengelolaan asset (Fintech).



Gambar 3. Pengisian kuesioner pre-test dan post-test



Gambar 4. Foto bersama diakhir kegiatan

Kegiatan diakhiri dengan memberikan sesi tanya jawab dan dilanjutkan dengan pengisian kuesioner post-test. Hasil pre-test dan post-test dapat disimpulkan bahwa beberapa peserta sudah mengenal literasi keuangan, menempatkan keuangannya dengan benar, dan sudah mulai menggunakan teknologi keuangan, namun masih dalam batas mengetahui saja. Seluruh peserta dalam pelatihan ini masih membutuhkan pengetahuan tentang literasi keuangan. Dalam hal ini individu harus berusaha kreatif dan berinovasi dalam pengambilan keputusan keuangannya, tentu saja harus didasari dengan pengetahuan keuangan. Karena era VUCA ini menuntut harus bisa bergerak secara cepat dan adaptif dalam menghadapi perubahan yang tidak tentu dan tidak bisa diperkirakan (Asri & Rahmat, 2022). Para individu maupun pembisnis harus paham mengenai VUCA untuk menghindari kerugian yang ditimbulkan (Widodo & Safi'i, 2022). VUCA merupakan tidak selalu suatu hal yang negative, bisa dimaksudkan sebagai wujud dari dunia yang terus mengalami perkembangan terus berubah dan tidak stagnan (Soraya et al., 2022).

#### Hasil Uji Reliabilitas

Tabel 1. Hasil uji reliabilitas pre-test

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,803	10

Sumber: Hasil Uji SPSS 25

Nilai Cronbach alpha sebesar 0.803 yang menunjukkan lebih besar dari r-table yaitu 0.349 dapat disimpulkan bahwa kuesioner dinyatakan reliabel dan bisa digunakan sebagai alat pengumpulan data.

Tabel 2. Hasil uji reliabilitas post-test

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,868	10

Sumber: Hasil Uji SPSS 25

Nilai Cronbach alpha sebesar 0.868 yang menunjukkan lebih besar dari r-table yaitu 0.349 dapat disimpulkan bahwa kuesioner dinyatakan reliabel dan bisa digunakan sebagai alat pengumpulan data.

### Hasil Uji Validitas

Tabel 3. Hasil uji validitas

Pertanyaan	PRE- TEST		POST- TEST	
	Rtabel	Rhitung	Rtabel	Rhitung
1	0.349	0.470	0.349	0.657
2	0.349	0.514	0.349	0.654
3	0.349	0.441	0.349	0.599
4	0.349	0.649	0.349	0.382
5	0.349	0.576	0.349	0.778
6	0.349	0.742	0.349	0.740
7	0.349	0.542	0.349	0.805
8	0.349	0.543	0.349	0.684
9	0.349	0.747	0.349	0.765
10	0.349	0.757	0.349	0.700

Sumber: Hasil Uji SPSS 25

Hasil uji SPSS diatas semua nilai r-hitung > dari r-tabel dengan jumlah N 32 responden yang memiliki 10 pertanyaan. Taraf yang digunakan 0.349 sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa kuesioner literasi keuangan sudah valid.

### Hasil Uji Normalitas

Tabel 4. Hasil uji normalitas

Tests of Normality							
		Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
HASIL	PRE TEST	,140	32	,114	,957	32	,225
KUESIONER	POST TEST	,094	32	,200*	,959	32	,250

Sumber: Hasil Uji SPSS 25

Berdasarkan hasil uji diatas menunjukkan nilai signifikansi Kolmogorov smirnov pre-test sebesar 0.140 lebih besar dari 0.05 yang berarti nilai berdistribusi normal. Begitupula dengan hasil uji normalitas post-test yang menunjukkan nilai signifikansi 0.200 lebih besar dari 0.05 yang berarti nilai berdistribusi normal.

### Hasil Uji t-test

Tabel 5. Hasil uji t-test

Paired Samples Test								Sig. (2-tailed)
Paired Differences		95% Confidence Interval of the Difference						
		Std. Mean	Std. Error	Lower	Upper	t	df	
Pair 1	PRE -- POST	6,110	1,080	-15,984	-11,578	-12,758	31	,000

Sumber: Hasil Uji SPSS 25

Nilai signifikansi yang menunjukkan hasil  $0.000 < 0.05$  hasil yang menunjukkan bahwa adanya perbedaan hasil pengetahuan yang didapatkan dari sebelum dan sesudah dilakukannya kegiatan peningkatan pemahaman literasi keuangan dalam menghadapi era VUCA pada UPPKA Layang-Layang. Pada dasarnya semua individu sudah memiliki pengetahuan namun masih dalam batas tahu saja sehingga dengan adanya kegiatan ini diharapkan para masyarakat mampu memahami dan menempatkan keputusan serta pengelolaan keuangannya secara benar dan mendasar.

Dengan adanya kegiatan ini membuat para peserta sudah mulai mengetahui dan paham apa yang dibutuhkannya dalam mengelola keuangannya. Kebutuhan edukasi kepada masyarakat dari produk keuangan bank maupun nonbank harus terus didorong agar masyarakat tidak mudah tertipu dari berbagai pihak yang tidak bertanggung jawab (Yushita, 2017). Sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Rahman et al., 2021) bahwa upaya pemberian edukasi kepada masyarakat saat ini membuahkan hasil yang positif baik dan menghasilkan kebijakan yang adaptif di era VUCA yang telah terefleksi pandemic covid-19. Hasil pengukuran keberhasilan peningkatan pemahaman literasi keuangan dalam menghadapi era VUCA ini ditunjukkan dengan table berikut:

Tabel 6. Hasil pengukuran keberhasilan peningkatan pemahaman literasi keuangan dalam menghadapi era VUCA

No	Indikator	On site training	Out site training
1	Pengetahuan dasar literasi keuangan	Hanya beberapa responden yang sudah mengetahui dasar literasi keuangan masih dalam batas tahu saja	Responden sudah mengetahui dasar literasi keuangan
2	Paham dan mampu dalam mengelola keuangan individu	Hanya beberapa responden yang Paham dan mampu dalam mengelola keuangan individu	Responden sudah Paham dan mampu dalam mengelola keuangan individu
3	Mampu dalam memilih produk investasi/ tabungan	Responden belum Mampu dalam memilih produk investasi/ tabungan	Responden sudah Mampu dalam memilih produk investasi/ tabungan
4	Dapat memahami resiko keuangan yang ada pada instrument keuangan	Responden belum Paham resiko keuangan yang ada pada instrument keuangan	Responden sudah Paham resiko keuangan yang ada pada instrument keuangan
5	Bisa/ mampu memanfaatkan Financial Technology yang berkaitan dengan uang elektronik dalam kegiatan metode pembayaran; transfer uang; pinjaman; maupun pengelolaan asset	Hanya beberapa responden yang Paham dan mampu memanfaatkan Financial Technology masih dalam batas tahu saja	Responden sudah Paham dan mampu memanfaatkan Financial Technology masih dalam batas tahu saja

## Simpulan

Pelatihan pemahaman literasi keuangan pada UPPKA layang-layang tidak hanya memberikan hasil yang positif saja, namun peserta juga sangat berantusias dalam menerima pengetahuan baru tentang literasi keuangan. Hasil pre-test dan post-test menunjukkan nilai signifikansi  $0.000 < 0.05$  berarti bahwa adanya perbedaan hasil pengetahuan yang didapatkan dari sebelum dan sesudah dilakukannya kegiatan peningkatan pemahaman literasi keuangan dalam menghadapi era VUCA pada UPPKA Layang-Layang. Pada dasarnya semua individu sudah memiliki pengetahuan tentang literasi keuangan namun masih dalam batas pengetahuan secara umum sehingga dengan adanya kegiatan pelatihan ini mampu meningkatkan pemahaman tentang literasi keuangan seperti pengelolaan keuangan dalam rumah tangga maupun kegiatan usahanya; pentingnya berinvestasi; serta pemanfaatan *financial teknologi*. Penulis sangat berterimakasih kepada pemimpin setempat beserta masyarakatnya yang telah memberikan waktu dan ikut berpartisipasi dalam kegiatan ini.

## Daftar Pustaka

- Anggita, W., Julia, J., Suhaidar, S., & Rudianto, N. A. R. (2020). Peningkatan Pemahaman Literasi Keuangan Di Era Pandemi Corona Sebagai Upaya Penguatan Ketahanan Ekonomi Keluarga. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Bangka Belitung*, 7(2), 7–11. <https://doi.org/10.33019/jpu.v7i2.2083>
- Arianti, B. F. (2021). *Literasi Keuangan (Teori Dan Implementasinya)*.
- Asri, K. H., & Rahmat, F. M. (2022). Digitalisasi Perbankan Syariah Di Era Vuca. *Sharia Economics Journal*, 01(01), 27–36.
- Febrianty, Abdurohim, Siahaya, V. T. C., Taufiqurrahman, Edi, A. I. W., Erica, A. S., Kennedy, P. Sariguna Johnson, & Dewi, N. P. Candra Prastya. (2020). New Normal Era. In *Zahir* (Vol. 13, Issue 1, Pp. 104–116).
- Hayati, N. T. (2022). Financial Technology Sebagai Instrumen Inklusi Keuangan Menuju Bisnis Berkelanjutan Di Era Vuca. *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Akuntansi Terapan (Jimat)*, 13(November), 1–14.
- Indonesia, B. (2022). *Laporan Perekonomian Indonesia 2022*. <http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/jkm/article/view/2203>
- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2014). The Economic Importance Of Financial Literacy: Theory And Evidence. *Journal Of Economic Literature*, 52(1), 5–44. <https://doi.org/10.1257/jel.52.1.5>
- Mulyani, E. L., Budiman, A., Kurniawati, A., & ... (2022). Peningkatan Pemahaman Literasi Keuangan Pada Era Society 5.0 Bagi Generasi Zenial. *Jces (Journal Of ...)*, 5(4), 154–162. <http://journal.ummat.ac.id/index.php/jces/article/view/11237> <https://journal.ummat.ac.id/index.php/jces/article/download/11237/pdf>
- Nuris, D. M., & Rahmawati, T. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Literasi Keuangan Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Di Era Digital. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (Jpak)*, 9(3), 331–339.

<https://doi.org/10.26740/jpak.v9n3.p331-339>

- Nurokhman, E. (N.D.). *Tantangan Dunia Bisnis Di Era Vuca Dan Strategi Menghadapinya (Vuca Vs Vuca)*.
- Pakpahan, R. (2022). *Analysis Of The Effect Of Vuca On Mental Health After The Covid-19 Pandemic*. 6(2), 578–588.  
<https://doi.org/10.52362/jisicom.v6i2.965>
- Purwono, Rudi (2022). Siklus Bisnis di Era VUCA. *Harian Disway*.  
<https://pasca.unair.ac.id/opini-prof-rudi-purwono-8aug2022/>. Diakses pada 11 Maret 2023
- Rahman, A., Habibi, M., Zaman, A. N., Hamka, H., & Sahrul, M. (2021). Edukasi Kebijakan Organisasi Adaptif Di Era Vuca Pada Pimpinan Cabang Ikatan Pelajar Muhammadiyah Leuwiliang Bogor. *E-Dimas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 12(3), 542–548. <https://doi.org/10.26877/E-Dimas.V12i3.7133>
- Sartika, D., Widyastuti, A., & Citra Sondari, M. (2021). Literasi Keuangan Bagi Generasi Millennial Di Era Pandemi Covid-19. *Dharma Bhakti Ekuitas*, 5(2), 535–542. <https://doi.org/10.52250/P3m.V5i2.357>
- Selvi. (2018). *Literasi Keuangan Masyarakat*.
- Soraya, N. A., Tias, S. A., Ayu, K., Pertahanan, I., Pertahanan, T., Pertahanan, U., & Indonesia, R. (2022). Nasionalisme Bangsa Di Era Vuca (Volatility, Uncertainty, Complexity Dan Ambiguity). *Jurnal Kewarganegaraan*, 6(1), 1238–1243.
- Universitas Pertamina. (2021). Transformasi UMKM dalam Menghadapi VUCA. <https://universitaspertamina.ac.id/berita/detail/transformasi-umkm-dalam-menghadapi-vuca>. Diakses pada 11 Maret 2023
- Wasita, P. A. A. W., Artiningrum, R. G., & Clarissa, S. V. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Dengan Sikap Keuangan Dan Self-Efficacy Sebagai Variabel Mediasi. *Jimat (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi)*, 310–320. <http://repository.unair.ac.id/88317/>
- Widodo, S. R., & Safi'i, I. (2022). Pengaruh Penerapan Smart Factory Di Era Vuca Pada Umkm Di Kota Kediri. *Journal, Industrial Engineering Madiun, Universitas PGRI*, 05(02), 34–43.
- Yantiningtyas, Inasha Dewi. Pentingnya Learning Agility di Masa Pandemi dan VUCA. [https://dev.ppm-manajemen.ac.id/id\\_ID/blog/artikel-manajemen-18/post/pentingnya-learning-agility-di-masa-pandemi-dan-vuca-1833](https://dev.ppm-manajemen.ac.id/id_ID/blog/artikel-manajemen-18/post/pentingnya-learning-agility-di-masa-pandemi-dan-vuca-1833). Diakses pada 11 Maret 2023
- Yushita, A. N. (2017). Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi. *Nominal*, Vi(1), 11–26.

